

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN PERILAKU DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

(Studi Korelasional pada Siswa Kelas XII SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Penyesuaian sosial merupakan kemampuan mendasar yang harus dimiliki remaja. Adapun kemandirian perilaku berkaitan dengan pengambilan keputusan yang penuh pertimbangan seiring meningkatnya tekanan dan konformitas teman sebaya. Penelitian ditujukan untuk mengkaji hubungan antara kemandirian perilaku dan penyesuaian sosial siswa kelas XII SMA Pasundan 2 Bandung Tahun ajaran 2018/2019. Pendekatan penelitian yaitu kuantitatif dengan metode korelasional yang melibatkan 167 subyek penelitian. Teknik pengambilan sampel secara acak sederhana dan analisis data menggunakan teknik *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi Pearson sebesar 0,54 dan termasuk kategori sedang. Korelasi bernilai positif, artinya terdapat hubungan searah antara kemandirian perilaku dan penyesuaian sosial. Semakin tinggi kemandirian perilaku semakin tinggi penyesuaian sosial. Semakin rendah kemandirian perilaku semakin rendah penyesuaian sosial. Kemandirian perilaku memberikan sumbangsih efektif sebesar 29,2% terhadap penyesuaian sosial. Temuan penelitian tersebut berimplikasi pada perlunya pengembangan kemandirian perilaku dan penyesuaian sosial secara beriringan melalui penyusunan layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan teknik bimbingan kelompok.

Kata kunci: Kemandirian, Kemandirian perilaku, Penyesuaian sosial

Rina Anggraeni, 2018

HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN PERILAKU DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING: Studi Korelasional pada Siswa Kelas XII SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT
***CORRELATION BETWEEN BEHAVIORAL AUTONOMY WITH SOCIAL
ADJUSTMENT AND ITS IMPLICATION ON GUIDANCE AND COUNSELING***

*(Correlation Studies in 12 Grade Students of SMA Pasundan 2 Bandung Academic Year
2018/2019)*

Social adjustment is a fundamental ability for adolescence. As for the behavioral autonomy related to decision making with full consideration along with the increased pressure and peer conformity. The study aims to examine the relationship between behavioral autonomy and social adjustment of 12th grader students of SMA Pasundan 2 Bandung academic year 2018/2019. The research approach used quantitative with correlational methods involving 167 subjects. The technique simple random sampling and data analysis using product moment has been used. The results showed the Pearson correlation value of 0.54 and counted in medium category. The correlation is positive, it means there is a direct relationship between behavioral autonomy and social adjustment. The higher behavioral autonomy the higher social adjustment. The lower the behavioral autonomy the lower social adjustment. Behavioral autonomy contributes 29.2% to social adjustment. The research findings have implications for behavioral autonomy and social adjustment improved simultaneously through the preparation of guidance and counseling services using group guidance techniques.

Key Word: Autonomy, Behavioral Autonomy, Social Adjustment.

Rina Anggraeni, 2018

HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN PERILAKU DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING: Studi Korelasional pada Siswa Kelas XII SMA Pasundan 2
Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu